

Reverend Insanity Chapter 474 Bahasa Indonesia

Bab 474 Bab 474: Menyerah

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Dalam api perang yang menyebar kemana-mana, kelompok serigala melonjak maju dengan kegilaan.

Serangan terhadap kamp suku Yan sudah berlangsung selama empat jam. Master Gu suku Yan adalah ahli dalam pertahanan, tetapi karena penyergapan yang berhasil dan tidak ada pemimpin, kamp suku Yan sudah hancur tanpa bisa dikenali sekarang. Ada dinding yang rusak di mana-mana bersama dengan mayat manusia dan serigala.

“Saudaraku, tunggu, kita harus bertahan!” Di tengah kamp, pasukan suku Yan yang tersisa dengan keras kepala melawan.

Namun, kelompok serigala itu melonjak ke depan tanpa akhir, dan seluruh garis pertahanan sudah di ambang kehancuran.

“Bunuh, bunuh para penyerang ini!”

“Suku Ge tercela, aku mengutuk seluruh klanmu untuk binasa !!”

Selain kutukan ini, ada juga tangisan orang tua dan lemah, wanita dan anak-anak.

Melihat keluarga dan teman-teman mereka di belakang mereka, suku Yan yang sudah kelelahan memeras setiap kekuatan yang bisa mereka kumpulkan.

Di dalam hati mereka, sebuah pikiran membuat mereka terus berjalan, memberitahu mereka untuk mempertahankan pertahanan mereka, bahwa mereka harus bertahan! Di belakang mereka ada istri, anak, dan orang tua mereka. Jika mereka tidak bisa melawan, maka semua kerabat mereka akan berakhir di mulut serigala!

Tiba-tiba, seribu raja serigala menerobos garis pertempuran dan menyerbu ke kedalaman formasi.

“Tidak!”

“Cermat!”

“Menjauhlah!”

Para Master Gu di garis depan meraung dengan amarah di mata mereka, tapi sudah terlambat bagi mereka untuk menyelamatkan siapa pun; mereka hanya bisa menatap saat seribu raja serigala membuka mulutnya yang berdarah dan mulai membantai wanita tua, lemah, dan anak-anak.

“, kamu mencari kematian!” Pada saat ini, Gu Master yang terluka parah yang terbaring di tanah hanya dengan satu tangan dan satu kaki yang tersisa, melompat dengan kekuatan yang dewa tahu dari mana

asalnya dan melemparkan dirinya ke dalam mulut serigala.

Seribu raja serigala menggigit pinggangnya dan hampir membelahnya menjadi dua.

Gu Master keluar dari mulutnya, dan memberikan senyum putus asa namun puas.

Dia dengan keras mengepalkan kepala serigala dan meraung: "Binatang jahat, mati bersamaku."

Dengan itu, dia menghancurkan dirinya sendiri; darah memercik ke mana-mana dan raja seribu binatang juga mati bersamanya.

Anggota suku Ge yang mengelilingi semua melihat pemandangan ini; seseorang menghela nafas: "Putra suku Yan sangat berani!"

Fang Yuan dengan ringan mengganggu.

Meskipun suku Yan tidak menunjukkan inisiatif, mereka ahli dalam pertahanan dan sangat bersatu. Dalam invasi ini, jumlah serigala yang mati benar-benar di luar perkiraan aslinya.

Namun, Fang Yuan tidak merasakan sakit sedikit pun dan mendengus: "Apa gunanya bahkan jika mereka menjadi lebih berani? Mereka yang kalah biasanya tidak memiliki harapan untuk mendapatkan hukuman; inilah kekejaman perjuangan untuk Istana Kekaisaran. Oke, ini cukup, minta mereka untuk menyerah.

Kata-kata ini menyebabkan Gu Masters dari suku Ge merasa kedinginan: Jika mereka dikalahkan, suku mereka akan berada di negara bagian yang sama dengan suku Yan sebelum mereka.

Namun, ketika pandangan mereka tertuju pada Fang Yuan, hati mereka menjadi rileks: Dengan Raja Serigala di samping kami, suku Ge kami memiliki pohon besar untuk bersandar. Kami masih harus mengandalkan Wolf King untuk memimpin kami.

Medan perang yang intens dan sengit secara bertahap menjadi tenang.

Kelompok serigala menghentikan serangan mereka dan perlahan mundur, membuka jalan. Seorang tetua suku Ge bergerak melalui jalan setapak dan muncul di hadapan suku Yan.

"Yan suku, menyerah." Tetua suku Ge berteriak keras, "Elite dataran utara adalah mereka yang bisa beradaptasi dengan keadaan!"

"Omong kosong! Aku tidak akan pernah menyerah padamu, penyerang yang tidak tahu malu!"

"Ayo, potong saja kepalaku."

"Keturunan suku Yan lebih baik mati daripada menyerah!"

Beberapa Master Gu meraung dengan marah, tetapi ada juga beberapa yang pandangannya mengendur dan menunjukkan keraguan.

Tetua suku Ge mencibir: "Jika Anda tidak menyerah, kami tidak akan kehilangan apa pun dengan membunuh Anda semua. Tetapi bukankah Anda harus mempertimbangkan istri dan anak-anak Anda di belakang Anda? Mereka akan mati dengan kejam hanya karena perlawanan keras kepala Anda."

akan menjadi orang-orang yang menyakiti mereka. ”

Kata-kata ini menyebabkan sisa pasukan suku Yan menjadi tenang.

Angin dingin bertiup di wajah semua orang. Gu Masters suku Yan yang telah mengaum dengan marah memiliki ekspresi lamban sekarang. Mereka menoleh ke belakang dan ekspresi mereka menjadi lembut.

Hanya tetua suku Yan yang merasakan kebencian ekstrim terhadap taktik psikologis suku Ge ketika dia merasakan semangat juang semua orang runtuh. Namun, ketidakpuasan ini, ketika mencapai mulutnya, berubah menjadi desahan.

Di bawah tatapan semua orang, dia berjalan ke depan dan berkata dengan paksa: “Suku Yan kami... menyerah!”

“LORD! ”

“LORDpenatua ... ”

Gu Master suku Yan berteriak satu demi satu; beberapa tidak dapat mempercayainya, beberapa menangis karena kesedihan dan beberapa merasa lega.

Pada saat yang sama, Gu Master suku Ge juga bersukacita.

” Kemenangan, kemenangan! ”

” Situasinya adalah set, kita telah mencaplok suku Yan! ”

Mereka berdua berada di tempat yang sama, tetapi situasi mereka berbeda seperti awan dari lumpur.

” Kumpulkan pasukan dan bersihkan medan perang. “Ge Guang juga memiliki kegembiraan yang hampir tidak bisa dia tahan di wajahnya. Mengingat kekuatan mereka, suku Ge berada di bawah suku Yan, tetapi mereka mampu menelan kekuatan besar ini dalam satu gerakan!

“Selama kita mencerna rampasan perang ini, kekuatan suku Ge kita akan meningkat tiga kali lipat, bahkan melebihi kekuatan yang kita miliki di lembah Hong Yan. Ini semua berkatLORDChang Shan Yin!
“Ge Guang tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat ke arah Fang Yuan ketika dia memikirkan hal ini.

Sejujurnya, Ge Guang ragu-ragu ketika dia menerima surat Fang Yuan.

Tapi keraguan ini hanya sesaat sebelum berubah menjadi resolusi. Faktanya adalah membuktikan bahwa pilihannya benar.

“Jika saya menolak Raja Serigala saat itu, saya khawatir suku Ge kita akan memiliki akhir yang sama dengan suku Yan. “Penghormatan Ge Guang terhadap Fang Yuan diperdalam oleh tingkat lain.

Fang Yuan mengukur seluruh kamp suku Yan dari atas serigala punuk.

Ada puing-puing yang pecah di mana-mana; api masih bertahan, mayat berserakan di tempat itu dan darah mewarnai tanah menjadi merah.

Semua suku Yan yang bersembunyi digeledah dan ditangkap. Master Gu suku Yan diikat dengan borgol dan besi kaki, cacing Gu mereka disita dan esensi purba mereka dikunci saat mereka ditangkap sebagai tawanan dan diawasi dengan ketat.

Ekspresi Fang Yuan tenang, dia telah melihat situasi seperti itu berkali-kali. Dalam pertempuran besar di lima wilayah di kehidupannya sebelumnya, situasinya jauh lebih pahit dan menakutkan daripada ini.

“Suku Yan dimusnahkan, selanjutnya adalah kumpulan pahlawan. Sebelum ini, saya harus kembali ke tanah diberkati Hu Immortal. Saya juga harus pergi ke tanah diberkati Lang Ya sekali, jika keberuntungan saya baik”

Tiga hari kemudian, itu adalah malam dimana banyak bintang memenuhi langit.

Fang Yuan memimpin kelompok serigala dan menemukan daerah terpencil. Dia pertama kali menggunakan cangkir perspektif bergerak Gu untuk berkomunikasi dengan Little Hu Immortal, kemudian menggunakan Stargate Gu untuk kembali ke tanah diberkati Hu Immortal.

Kali ini, ribuan serigala masuk bersamanya.

Serigala ini terluka atau tua dengan kekuatan tempur yang lemah.

Jalan perbudakan biasa, satu-satunya pilihan Gu Masters, dalam hal ini, adalah mengorbankan mereka sebagai umpan meriam dalam pertempuran untuk menghentikan mereka mengonsumsi lebih banyak ransum. Namun, Fang Yuan memiliki tanah yang diberkati dan karenanya memiliki pilihan yang lebih baik.

Itu untuk membiakkan mereka.

“Serigala liar ini dapat berkembang biak di tanah yang diberkati dan beberapa bulan kemudian, mereka akan dapat melahirkan anak serigala.” Fang Yuan memindahkan kelompok serigala ini ke bagian barat dari tanah yang diberkati.

Di dunia ini, kemampuan reproduksi binatang buas sangat kuat; menambahkan ke aliran waktu tanah yang diberkati Hu Immortal enam kali lebih cepat daripada dataran utara, pasukan Fang Yuan mulai sekarang akan diisi ulang sendiri.

Dengan ini, bagian barat tanah berkah Hu Immortal menjadi tanah pertanian kelompok serigala; bagian utara hampir seluruhnya terputus oleh Fang Yuan; bagian timur tertutup awan gelap bersama dengan puluhan danau yang memenuhi udara dengan kelembapan; dan bagian selatan adalah tanah air para tukang batu.

Di tengahnya ada gunung Dang Hun yang secara bertahap sekarat setelah disambar lumpur bubuk Gu.

“Tuan, Tuan, saya telah membasmi cacing cahaya bintang sesuai dengan instruksi Anda. Mari kita lihat.” Hu Kecil Abadi sangat senang melihat Fang Yuan lagi, dan menyeret Fang Yuan ke bagian timur dari tanah yang diberkati.

“Tuan, lihat ke atas!” Little Hu Immortal berkata dengan suara lembut.

Fang Yuan menatap langit, dan melihat hamparan awan warna biru muda yang luas.

Untaian cahaya bintang bersinar seperti kain kasa yang melamun dan bergetar lembut dengan angin sepoi-sepoi. Pemandangan itu sangat indah seolah-olah diukir dari lukisan.

Fang Yuan melihat dengan hati-hati dan menemukan awan ini awalnya bukan warna biru, melainkan sejumlah besar rumput fragmen bintang ditanam di atasnya. Rumput pecahan bintang berwarna biru tua, dan kunang-kunang cahaya bintang berterbangan di antara rerumputan, bersinar dengan bintik-bintik cahaya. Selain itu, di antara kunang-kunang cahaya bintang terdapat kunang-kunang cahaya bintang Gu yang mekar dengan pancaran cahaya bintang sejati.

“Tidak buruk.” Fang Yuan mengevaluasi.

Little Hu Immortal segera menyipitkan matanya dalam kebahagiaan, mengusap kepala kecilnya ke tangan Fang Yuan dan berkata dengan suaranya yang lembut: “Tuan, tepuk aku.”

Fang Yuan tersenyum ringan dan mengusap kepala Little Hu Immortal.

Ekor salju panjang Little Hu Immortal segera melengkung, dua telinga berbulu di kepalanya juga diturunkan dengan lembut dan wajahnya memerah karena bahagia.

Fang Yuan telah membeli banyak rumput pecahan bintang dari surga kuning harta karun. Namun rumput itu sangat aneh dan tidak bisa ditanam di tanah fana mana pun, hanya di awan.

Ketika mereka bertransaksi, Peri Yao Guang menyarankan Fang Yuan untuk membeli tanah awan untuk memelihara rumput pecahan bintang. Tetapi Fang Yuan tidak menerima sarannya karena ada awan gelap berskala besar di tanah berkah Hu Immortal.

Awan gelap ini tercipta dari benturan air dan api, ketika Fang Yuan memberantas efek bencana duniawi.

Awan gelap tidak menghilang dan menutupi bagian timur dari tanah berkah Hu Immortal, dan merupakan masalah yang tidak besar atau kecil. Itu telah menghalangi cahaya untuk waktu yang lama dan mempengaruhi ekologi seluruh bagian timur.

Namun, sekarang, Fang Yuan menggunakannya untuk menanam rumput pecahan bintang dan mengubah malapetaka ini menjadi keberuntungan. Tidak hanya memanfaatkan sampah, tetapi juga menghemat banyak biaya bagi Fang Yuan untuk membeli tanah awan dalam jumlah besar.

Saat ini, petak besar rumput pecahan bintang sudah tumbuh di awan gelap. Cacing kunang-kunang cahaya bintang hidup di antara mereka, memenuhi seluruh daratan timur dengan cahaya bintang yang indah.

“Selama saya membudidayakan rumput pecahan bintang ini dengan benar, akan ada jaminan dalam reproduksi cacing kunang-kunang cahaya bintang. Di masa depan, akan ada lebih banyak lagi kunang-kunang cahaya bintang Gu untuk digunakan. Jika budidaya meningkat ke tingkat optimal dan ada kelebihan kunang-kunang cahaya bintang Gu, aku bisa menempatkannya di surga kuning harta karun untuk dijual. Dalam pertempuran lima wilayah besar, cacing kunang-kunang cahaya bintang akan

menjadi salah satu cacing Gu dengan permintaan paling banyak. ”

Fang Yuan sedikit menantikan masa depan yang indah. , sebelum kembali ke gunung Dang Hun dengan Little Hu Immortal.

Berdiri di puncak gunung, dia meraih pemakaman jiwa kodok Gu.

Ketika dia mengepung petinggi suku Yan dan selama seluruh proses menyerang kamp suku Yan, dia telah menggunakan katak pemakaman jiwa untuk mengumpulkan jiwa di medan perang.

Dia melepaskan semua jiwa dari katak pemakaman jiwa.

Jiwa-jiwa yang menyedihkan ini baru saja keluar ketika mereka diguncang oleh kekuatan mistik gunung Dang Hun, dan diubah menjadi nutrisi paling murni, menyehatkan seluruh gunung Dang Hun.

“Besok gunung Dang Hun akan kembali diisi dengan nyali Gu.” Fang Yuan menganggukkan kepalanya puas.

Mengumpulkan sejumlah besar jiwa adalah salah satu alasan mengapa dia membunuh suku Yan.

“Malam ini, sudah waktunya bagi saya untuk melakukan terobosan ke peringkat lima.” Kultivasi Fang Yuan tidak menerima penindasan apa pun ketika dia kembali ke tanah yang diberkati Hu Immortal, dia berada di peringkat empat tingkat puncak yang sebenarnya.

Dia sudah tinggal di peringkat empat tahap puncak untuk waktu yang lama. Dan dengan bakat A grade-nya saat ini, sudah waktunya untuk menantang batas dunia peringkat lima!

Bab 474 Bab 474: Menyerah

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Dalam api perang yang menyebar kemana-mana, kelompok serigala melonjak maju dengan kegilaan.

Serangan terhadap kamp suku Yan sudah berlangsung selama empat jam. Master Gu suku Yan adalah ahli dalam pertahanan, tetapi karena penyergapan yang berhasil dan tidak ada pemimpin, kamp suku Yan sudah hancur tanpa bisa dikenali sekarang. Ada dinding yang rusak di mana-mana bersama dengan mayat manusia dan serigala.

“Saudaraku, tunggu, kita harus bertahan!” Di tengah kamp, pasukan suku Yan yang tersisa dengan keras kepala melawan.

Namun, kelompok serigala itu melonjak ke depan tanpa akhir, dan seluruh garis pertahanan sudah di ambang kehancuran.

“Bunuh, bunuh para penyerang ini!”

“Suku Ge tercela, aku mengutuk seluruh klanmu untuk binasa !”

Selain kutukan ini, ada juga tangisan orang tua dan lemah, wanita dan anak-anak.

Melihat keluarga dan teman-teman mereka di belakang mereka, suku Yan yang sudah kelelahan

memeras setiap kekuatan yang bisa mereka kumpulkan.

Di dalam hati mereka, sebuah pikiran membuat mereka terus berjalan, memberitahu mereka untuk mempertahankan pertahanan mereka, bahwa mereka harus bertahan! Di belakang mereka ada istri, anak, dan orang tua mereka. Jika mereka tidak bisa melawan, maka semua kerabat mereka akan berakhir di mulut serigala!

Tiba-tiba, seribu raja serigala menerobos garis pertempuran dan menyerbu ke kedalaman formasi.

“Tidak!”

“Cermat!”

“Menjauhlah!”

Para Master Gu di garis depan meraung dengan amarah di mata mereka, tapi sudah terlambat bagi mereka untuk menyelamatkan siapa pun; mereka hanya bisa menatap saat seribu raja serigala membuka mulutnya yang berdarah dan mulai membantai wanita tua, lemah, dan anak-anak.

“, kamu mencari kematian!” Pada saat ini, Gu Master yang terluka parah yang terbaring di tanah hanya dengan satu tangan dan satu kaki yang tersisa, melompat dengan kekuatan yang dewa tahu dari mana asalnya dan melemparkan dirinya ke dalam mulut serigala.

Seribu raja serigala menggigit pinggangnya dan hampir membelahnya menjadi dua.

Gu Master keluar dari mulutnya, dan memberikan senyum putus asa namun puas.

Dia dengan keras mengepalkan kepala serigala dan meraung: “Binatang jahat, mati bersamaku.”

Dengan itu, dia menghancurkan dirinya sendiri; darah memercik ke mana-mana dan raja seribu binatang juga mati bersamanya.

Anggota suku Ge yang mengelilingi semua melihat pemandangan ini; seseorang menghela nafas: “Putra suku Yan sangat berani!”

Fang Yuan dengan ringan mengangguk.

Meskipun suku Yan tidak menunjukkan inisiatif, mereka ahli dalam pertahanan dan sangat bersatu. Dalam invasi ini, jumlah serigala yang mati benar-benar di luar perkiraan aslinya.

Namun, Fang Yuan tidak merasakan sakit sedikit pun dan mendengus: “Apa gunanya bahkan jika mereka menjadi lebih berani? Mereka yang kalah biasanya tidak memiliki harapan untuk mendapatkan hukuman; inilah kekejaman perjuangan untuk Istana Kekaisaran. Oke, ini cukup, minta mereka untuk menyerah.

Kata-kata ini menyebabkan Gu Masters dari suku Ge merasa kedinginan: Jika mereka dikalahkan, suku mereka akan berada di negara bagian yang sama dengan suku Yan sebelum mereka.

Namun, ketika pandangan mereka tertuju pada Fang Yuan, hati mereka menjadi rileks: Dengan Raja Serigala di samping kami, suku Ge kami memiliki pohon besar untuk bersandar. Kami masih harus

mengandalkan Wolf King untuk memimpin kami.

Medan perang yang intens dan sengit secara bertahap menjadi tenang.

Kelompok serigala menghentikan serangan mereka dan perlahan mundur, membuka jalan. Seorang tetua suku Ge bergerak melalui jalan setapak dan muncul di hadapan suku Yan.

“Yan suku, menyerah.” Tetua suku Ge berteriak keras, “Elite dataran utara adalah mereka yang bisa beradaptasi dengan keadaan!”

“Omong kosong! Aku tidak akan pernah menyerah padamu, penyerang yang tidak tahu malu!

“Ayo, potong saja kepalaku.”

“Keturunan suku Yan lebih baik mati daripada menyerah!”

Beberapa Master Gu meraung dengan marah, tetapi ada juga beberapa yang pandangannya mengendur dan menunjukkan keraguan.

Tetua suku Ge mencibir: “Jika Anda tidak menyerah, kami tidak akan kehilangan apa pun dengan membunuh Anda semua. Tetapi bukankah Anda harus mempertimbangkan istri dan anak-anak Anda di belakang Anda? Mereka akan mati dengan kejam hanya karena perlawanan keras kepala Anda. Anda akan menjadi orang-orang yang menyakiti mereka.”

Kata-kata ini menyebabkan sisa pasukan suku Yan menjadi tenang.

Angin dingin bertiup di wajah semua orang. Gu Masters suku Yan yang telah mengaum dengan marah memiliki ekspresi lamban sekarang. Mereka menoleh ke belakang dan ekspresi mereka menjadi lembut.

Hanya tetua suku Yan yang merasakan kebencian ekstrim terhadap taktik psikologis suku Ge ketika dia merasakan semangat juang semua orang runtuh. Namun, ketidakpuasan ini, ketika mencapai mulutnya, berubah menjadi desahan.

Di bawah tatapan semua orang, dia berjalan ke depan dan berkata dengan paksa: “Suku Yan kami... menyerah!”

“LORD! ”

“LORD penatua.”

Gu Master suku Yan berteriak satu demi satu; beberapa tidak dapat mempercayainya, beberapa menangis karena kesedihan dan beberapa merasa lega.

Pada saat yang sama, Gu Master suku Ge juga bersukacita.

” Kemenangan, kemenangan! ”

” Situasinya adalah set, kita telah mencaplok suku Yan! ”

Mereka berdua berada di tempat yang sama, tetapi situasi mereka berbeda seperti awan dari lumpur.

” Kumpulkan pasukan dan bersihkan medan perang.“Ge Guang juga memiliki kegembiraan yang hampir tidak bisa dia tahan di wajahnya.Mengingat kekuatan mereka, suku Ge berada di bawah suku Yan, tetapi mereka mampu menelan kekuatan besar ini dalam satu gerakan!

“Selama kita mencerna rampasan perang ini, kekuatan suku Ge kita akan meningkat tiga kali lipat, bahkan melebihi kekuatan yang kita miliki di lembah Hong Yan.Ini semua berkatLORDChang Shan Yin!“Ge Guang tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat ke arah Fang Yuan ketika dia memikirkan hal ini.

Sejujurnya, Ge Guang ragu-ragu ketika dia menerima surat Fang Yuan.

Tapi keraguan ini hanya sesaat sebelum berubah menjadi resolusi.Faktanya adalah membuktikan bahwa pilihannya benar.

“Jika saya menolak Raja Serigala saat itu, saya khawatir suku Ge kita akan memiliki akhir yang sama dengan suku Yan.“Penghormatan Ge Guang terhadap Fang Yuan diperdalam oleh tingkat lain.

Fang Yuan mengukur seluruh kamp suku Yan dari atas serigala punuk.

Ada puing-puing yang pecah di mana-mana; api masih bertahan, mayat berserakan di tempat itu dan darah mewarnai tanah menjadi merah.

Semua suku Yan yang bersembunyi digeledah dan ditangkap.Master Gu suku Yan diikat dengan borgol dan besi kaki, cacing Gu mereka disita dan esensi purba mereka dikunci saat mereka ditangkap sebagai tawanan dan diawasi dengan ketat.

Ekspresi Fang Yuan tenang, dia telah melihat situasi seperti itu berkali-kali.Dalam pertempuran besar di lima wilayah di kehidupannya sebelumnya, situasinya jauh lebih pahit dan menakutkan daripada ini.

“Suku Yan dimusnahkan, selanjutnya adalah kumpulan pahlawan.Sebelum ini, saya harus kembali ke tanah diberkati Hu Immortal.Saya juga harus pergi ke tanah diberkati Lang Ya sekali, jika keberuntungan saya baik.”

Tiga hari kemudian, itu adalah malam dimana banyak bintang memenuhi langit.

Fang Yuan memimpin kelompok serigala dan menemukan daerah terpencil.Dia pertama kali menggunakan cangkir perspektif bergerak Gu untuk berkomunikasi dengan Little Hu Immortal, kemudian menggunakan Stargate Gu untuk kembali ke tanah diberkati Hu Immortal.

Kali ini, ribuan serigala masuk bersamanya.

Serigala ini terluka atau tua dengan kekuatan tempur yang lemah.

Jalan perbudakan biasa, satu-satunya pilihan Gu Masters, dalam hal ini, adalah mengorbankan mereka sebagai umpan meriam dalam pertempuran untuk menghentikan mereka mengonsumsi lebih banyak ransum.Namun, Fang Yuan memiliki tanah yang diberkati dan karenanya memiliki pilihan yang lebih baik.

Itu untuk membiakkan mereka.

“Serigala liar ini dapat berkembang biak di tanah yang diberkati dan beberapa bulan kemudian, mereka

akan dapat melahirkan anak serigala.” Fang Yuan memindahkan kelompok serigala ini ke bagian barat dari tanah yang diberkati.

Di dunia ini, kemampuan reproduksi binatang buas sangat kuat; menambahkan ke aliran waktu tanah yang diberkati Hu Immortal enam kali lebih cepat daripada dataran utara, pasukan Fang Yuan mulai sekarang akan diisi ulang sendiri.

Dengan ini, bagian barat tanah berkah Hu Immortal menjadi tanah pertanian kelompok serigala; bagian utara hampir seluruhnya terputus oleh Fang Yuan; bagian timur tertutup awan gelap bersama dengan puluhan danau yang memenuhi udara dengan kelembapan; dan bagian selatan adalah tanah air para tukang batu.

Di tengahnya ada gunung Dang Hun yang secara bertahap sekarat setelah disambar lumpur bubur Gu.

“Tuan, Tuan, saya telah membasmi cacing cahaya bintang sesuai dengan instruksi Anda. Mari kita lihat.” Hu Kecil Abadi sangat senang melihat Fang Yuan lagi, dan menyeret Fang Yuan ke bagian timur dari tanah yang diberkati.

“Tuan, lihat ke atas!” Little Hu Immortal berkata dengan suara lembut.

Fang Yuan menatap langit, dan melihat hamparan awan warna biru muda yang luas.

Untaian cahaya bintang bersinar seperti kain kasa yang melamun dan bergetar lembut dengan angin sepoi-sepoi. Pemandangan itu sangat indah seolah-olah diukir dari lukisan.

Fang Yuan melihat dengan hati-hati dan menemukan awan ini awalnya bukan warna biru, melainkan sejumlah besar rumput fragmen bintang ditanam di atasnya. Rumput pecahan bintang berwarna biru tua, dan kunang-kunang cahaya bintang beterbangan di antara rerumputan, bersinar dengan bintik-bintik cahaya. Selain itu, di antara kunang-kunang cahaya bintang terdapat kunang-kunang cahaya bintang Gu yang mekar dengan pancaran cahaya bintang sejati.

“Tidak buruk.” Fang Yuan mengevaluasi.

Little Hu Immortal segera menyipitkan matanya dalam kebahagiaan, mengusap kepala kecilnya ke tangan Fang Yuan dan berkata dengan suaranya yang lembut: “Tuan, tepuk aku.”

Fang Yuan tersenyum ringan dan mengusap kepala Little Hu Immortal.

Ekor salju panjang Little Hu Immortal segera melengkung, dua telinga berbulu di kepalanya juga diturunkan dengan lembut dan wajahnya memerah karena bahagia.

Fang Yuan telah membeli banyak rumput pecahan bintang dari surga kuning harta karun. Namun rumput itu sangat aneh dan tidak bisa ditanam di tanah fana mana pun, hanya di awan.

Ketika mereka bertransaksi, Peri Yao Guang menyarankan Fang Yuan untuk membeli tanah awan untuk memelihara rumput pecahan bintang. Tetapi Fang Yuan tidak menerima sarannya karena ada awan gelap berskala besar di tanah berkah Hu Immortal.

Awan gelap ini tercipta dari benturan air dan api, ketika Fang Yuan memberantas efek bencana

duniawi.

Awan gelap tidak menghilang dan menutupi bagian timur dari tanah berkah Hu Immortal, dan merupakan masalah yang tidak besar atau kecil. Itu telah menghalangi cahaya untuk waktu yang lama dan mempengaruhi ekologi seluruh bagian timur.

Namun, sekarang, Fang Yuan menggunakannya untuk menanam rumput pecahan bintang dan mengubah malapetaka ini menjadi keberuntungan. Tidak hanya memanfaatkan sampah, tetapi juga menghemat banyak biaya bagi Fang Yuan untuk membeli tanah awan dalam jumlah besar.

Saat ini, petak besar rumput pecahan bintang sudah tumbuh di awan gelap. Cacing kunang-kunang cahaya bintang hidup di antara mereka, memenuhi seluruh daratan timur dengan cahaya bintang yang indah.

“Selama saya membudidayakan rumput pecahan bintang ini dengan benar, akan ada jaminan dalam reproduksi cacing kunang-kunang cahaya bintang. Di masa depan, akan ada lebih banyak lagi kunang-kunang cahaya bintang Gu untuk digunakan. Jika budidaya meningkat ke tingkat optimal dan ada kelebihan kunang-kunang cahaya bintang Gu, aku bisa menempatkannya di surga kuning harta karun untuk dijual. Dalam pertempuran lima wilayah besar, cacing kunang-kunang cahaya bintang akan menjadi salah satu cacing Gu dengan permintaan paling banyak.”

Fang Yuan sedikit menantikan masa depan yang indah., sebelum kembali ke gunung Dang Hun dengan Little Hu Immortal.

Berdiri di puncak gunung, dia meraih pemakaman jiwa kodok Gu.

Ketika dia mengepung petinggi suku Yan dan selama seluruh proses menyerang kamp suku Yan, dia telah menggunakan katak pemakaman jiwa untuk mengumpulkan jiwa di medan perang.

Dia melepaskan semua jiwa dari katak pemakaman jiwa.

Jiwa-jiwa yang menyedihkan ini baru saja keluar ketika mereka diguncang oleh kekuatan mistik gunung Dang Hun, dan diubah menjadi nutrisi paling murni, menyehatkan seluruh gunung Dang Hun.

“Besok gunung Dang Hun akan kembali diisi dengan nyali Gu.” Fang Yuan menganggukkan kepalanya puas.

Mengumpulkan sejumlah besar jiwa adalah salah satu alasan mengapa dia membunuh suku Yan.

“Malam ini, sudah waktunya bagi saya untuk melakukan terobosan ke peringkat lima.” Kultivasi Fang Yuan tidak menerima penindasan apa pun ketika dia kembali ke tanah yang diberkati Hu Immortal, dia berada di peringkat empat tingkat puncak yang sebenarnya.

Dia sudah tinggal di peringkat empat tahap puncak untuk waktu yang lama. Dan dengan bakat A grade-nya saat ini, sudah waktunya untuk menantang batas dunia peringkat lima!